

STRATEGI BERTAHAN HIDUP JANDA MUDA DI DESA TERARA KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

By Fathu Nurul Yanti

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP JANDA MUDA DI DESA TERARA
KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:
Fathu Nurul Yanti
117140001

1
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2021

BAB I

78

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Janda muda merupakan istilah yang tidak asing bagi warga Negara Indonesia. Di setiap daerah, provinsi, bahkan di setiap Negara terdapat janda muda. Seiring berkembangnya teknologi di dunia, anak-anak menjadi tahu segala jenis media sosial hal tersebut mempengaruhi pergaulan anak-anak sehingga pada akhirnya menikah pada usia muda. Pada umumnya perempuan yang melakukan pernikahan di bawah umur (perkawinan pada usia muda) tidak semua atau dominan tidak memiliki tingkat kedewasaan/kematangan yang ideal dalam kepribadiannya yang sesuai dengan pasal 7 ayat 1 UU No 1 tahun 1974 (Hudowo & Dalem, 2017). Yang seharusnya diberikan pembekalan memadai tentang pemahaman agama, norma-norma atau tata cara berkeluarga, adat istiadat, tingkah laku dan budaya malu serta mempunyai rasa hormat kepada pasangan yang melangsungkan perkawinan di bawah umur (Atikasari, Eti Mul; Pudyastiwi, Elisabeth, 2020).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2018) menyatakan bahwa jumlah KK (Kepala Keluarga) di NTB sebanyak 1.430.359 KK dengan jumlah janda sebanyak 308.957 atau 21,6 persen. Sementara itu jumlah penduduk di Lombok Timur sendiri pada tahun 2019 sebanyak 1.200.612 jiwa dengan angka perceraian tertinggi di NTB.

Lembaga Perlindungan Anak Kabupaten Lombok Timur (2016) Menangani sebanyak 58 kasus pernikahan dini yang di sebabkan oleh faktor putus sekolah sebanyak 25,3 %, sudah dilakukan hubungan biologis sebanyak 33,3%, serta hamil di luar nikah sebanyak 41,6 %. Dari kasus tersebut, 30% berakhir dengan perceraian. Kemudian jumlah kasus perceraian di kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam

angka 2020 sebanyak 890 jiwa.

Jumlah janda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020 adalah sebanyak 320 jiwa. Pernikahan dini merupakan salah satu penyebab banyaknya jumlah janda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tentang janda muda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian difokuskan ke fenomena strategi bertahan hidup yang dilakukan janda muda dalam konteks ini adalah perempuan ditinggal mati maupun ditinggal pergi oleh suami dalam artian adanya perceraian dalam keluarga. Sementara yang dimaksud janda muda adalah perempuan yang tidak bersuami lagi pada usia 25 tahun kebawah.

Berdasarkan data di atas bahwa peneliti mengambil judul “Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur” karena memang melihat jumlah janda muda semakin meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi bertahan hidup janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur ?

9

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bertahan hidup janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

18

84

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis.
2. Penelitian ini dapat memberikan reverensi bacaan dan informasi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

3

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pemerintah
 - a. Pemerintah dapat mengadakan program khusus untuk pemberdayaan janda dibawah umur khusus yang berada di Desa Terara Keamatan Terara Kabupaten Lombok timur
 - b. Pemerintah dapat mengatasi permasalahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur
2. Manfaat bagi masyarakat
 - a. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap pernikahan dibawah umur di jadikan sebagai bahan evaluasi oleh masyarakat Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur
 - b. Masyarakat dapat menghindari gejala-gejala yang menyebabkan terjadinya perceraian dini dan dapat menjaga keharmonisan keluarga.

97

29

102

29

3. Manfaat bagi peneliti

a. Peneliti dapat memperluas cakrawala berpikir, wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ilmu geografi yaitu ilmu demografi

b. Peneliti dapat membangun komunikasi dengan instansi dan masyarakat ¹⁸ di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk mengetahui penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, agar tidak meneliti hal yang sama dan supaya dapat mengetahui perbedaan dan persamaan yang dihasilkan oleh peneliti, adapun penelitian yang sebelumnya adalah :

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Silmi Fauziah (2019) yang berjudul Strategi bertahan hidup Janda (Studi Kasus di Desa Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur). Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti bahwa tingginya angka perceraian di Kabupaten Cianjur, yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah janda disetiap desa yang ada di Kabupaten Cianjur. Penelitian ini ditujukan khusus pada kehidupan janda yang berada di Desa Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur. Kehidupan janda di Desa Sukamanah bergantung pada sumber akses dan nafkah yang dimiliki dalam menjalankan beberapa strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh setiap janda. Jenis sumber nafkah yang dipilih untuk digunakan berdasarkan pada berbagai sektor mata pencaharian yang tersedia di Desa Sukamanah. Sumber nafkah tersebut diantaranya secara umum berasal dari sektor pertanian, perdagangan, industri rumahan, jasa, dan sektor lainnya. Sumber dan akses yang dimiliki oleh setiap janda kemudian tergantung pada strategi bertahan hidup yang dilakukan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Citra Ramadani (2019) yang berjudul Penghidupan Sosial Ekonomi Keluarga Pasca Gugat Cerai di Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti dilapangan meliputi: 1) biaya

pendidikan; 2) kebutuhan sehari-hari; 3) hubungan dengan anak; 4) pola pengasuhan anak; 5) hubungan dengan mantan suami dan 6) persepsi negatif dari masyarakat dengan status janda yang dimiliki. Sedangkan strategi yang dilaksanakan oleh keluarga pasca gugat cerai yaitu upaya yang dilakukan keluarga dengan masalah yang dihadapi setelah bercerai untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonominya yaitu dengan cara bekerja, menerima bantuan dari orang tua, menikah kembali, melakukan peminjaman, dinafkahi oleh mantan suami, tetap menjalin komunikasi dengan baik, memberi perhatian penuh kepada anak, menitipkan anak kepada orang tua dan saudara dan berpikir positif.

Jadi dilihat dari beberapa paparan hasil penelitian yang sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak yang melakukan perceraian dini sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah janda dibawah umur seras belum mampu secara moril dan material dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarganya.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Keluarga

a. Pengertian keluarga

Keluarga yaitu lembaga pendidikan untuk diterapkan yang pertama dan utama sehingga dapat menentukan keberhasilan anak pada masa depan anak serta tempat untuk mendapatkan moril yang baik untuk persiapan kehidupan yang akan datang di tengah masyarakat. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan strategi paling ampuh untuk membentuk kepribadian yang mulia sehingga dapat memberikan contoh bagi orang banyak. Keluarga yang sehat, harmoni, kuat dan sukses tentu harus memiliki ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang langgeng (berkesinambungan) serta saling menyayangi antara satu dengan yang lain. Menurut Puspitawati (2010) mengemukakan bahwa

keluarga ketahanan (family strength or family resilience) dipromosikan oleh beberapa ahli sosiologi mengemukakan bahwa keluarga yang lebih menunjukkan kepada suatu kekuatan baik dari sisi input, proses, maupun output/outcome bahkan dampak dari output/outcome itu sendiri yang dirasakan manfaatnya bagi keluarga serta kekuatan daya perjuangan keluarga didalam menyesuaikan kesejahteraan dengan lingkungan sekitar (Heryanto, 2016).

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keluarga merupakan unit yang paling kecil dari sosial masyarakat yang terdiri dari ayah (suami), ibu (istri) dan anak yang saling ketergantungan dan saling melengkapi antara satu dengan lainnya.

Sekelompok orang atau kumpulan dari beberapa orang yang memiliki ikatan sosial dan tinggal dalam satu wadah atau rumah yang memiliki tujuan yang sama dapat disebut sebagai keluarga.

b. Peran dan fungsi keluarga

Keluarga sebagai kecil unit dalam kehidupan sosial masyarakat yang membentuk pertahanan seseorang terhadap serangan penyakit sosial masyarakat sejak saat ini sangat besar perannya dalam membentuk ketahanan seseorang terhadap serangan penyakit sosial sejak dini. Orang tua yang suka dengan kegiatannya saat ini tanpa memulikan bagaimana perkembangan yang dialami oleh anak-anaknya merupakan awal dari rapuhnya pertahanan anak terhadap penyakit sosial. Sering kali orang tua hanya memikirkan kebutuhan lahiriah anaknya dengan kerja keras tanpa memulikan bagaimana anak-anaknya tumbuh dan berkembang (Rochaniningsih, 2014).

Namun peran orang tua akan berubah seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pengasuhan anak. Menurut Silalahi (2010) dalam Rochaningsih (2014) ada delapan fungsi keluarga, yaitu:

1. Fungsi keagamaan yaitu dengan menyediakan beberapa contoh keagamaan yang dianut oleh keluarga kepada anak
2. Fungsi sosial yaitu melalui kebiasaan yang dilakukan seperti membaca cerita atau legenda, mengenal music, seni, dan tarian daerah.
3. Fungsi cinta kasih, yaitu dengan memberikan contoh cara berinteraksi dengan orang lain.
4. Fungsi perlindungan, yaitu dengan memberikan beberapa contoh hidup yang sehat, mendorong agar anak mau menceritakan apa yang dirasakan.
5. Fungsi reproduksi, yaitu dengan menghimbaukan bahwa pentingnya kebersihan diri terutama setelah dari kamar kecil.

Dari beberapa uraian diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran keluarga sangat penting dalam suatu rumah tangga terutama peran keluarga bagi anak. Bagi anak-anak yang masih kurang mendapatkan kasih sayang dari keluarga akan berbeda dengan anak-anak yang telah mendapatkan kasih sayang yang penuh dari keluarganya baik dari segi mental, moral maupun etika.

Fungsi keluarga juga wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama fungsi keagamaan dan fungsi perlindungan demi tercapainya kesejahteraan keluarga.

2.2.2 Janda Muda

- a. Pengertian janda muda

Menurut KBBI bahwa janda muda adalah wanita yang ¹¹ tidak memiliki suami lagi karena telah bercerai ataupun karena telah ditinggal mati oleh suaminya pada usia yang masih muda. ²⁴ Pemaknaan diri seorang dengan janda muda status sangat relevan dengan masyarakat ini di Indonesia. ²⁴ Perceraian bukan satu-satunya penyebab wanita Indonesia menjadi janda, tetapi ada penyebab lain, yaitu kematian.

² Janda muda adalah perempuan muda berusia 18-40 tahun yang sudah menyangang status janda, janda ¹¹ berusia 40-60 tahun yang sudah menyangang status janda, dan dikategorikan sebagai janda tua, yaitu janda yang sudah berusia 60-70 tahun, Hurlock dalam Karvistina (2011). ³ Pernikahan diusia 19 dan 16 tahun sah secara hukum, karena semua rukun & syarat sudah terpenuhi. Usia dan kedewasaan menjadi hal yang harus diperhatikan bagi para pria dan wanita yang ingin melangsungkan pernikahan, tetapi ³ usia dan kedewasaan menjadi hal yang harus diperhatikan bagi para pria dan wanita yang ingin melangsungkan pernikahan (Yorgancı, 2018).

Dari uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa janda muda merupakan perempuan yang sudah tidak bersuami lagi karena sudah bercerai pada usia muda. Adanya janda muda bukan sepenuhnya berasal dari konflik dalam keluarga tetapi juga karena kematian.

Seorang wanita tidak bersuami dikatakan sebagai janda muda apabila berusia 18-40 tahun. Pada usia tersebut jika dilihat dari segi fisik, maka wanita masih kuat dan rahimnya masih subur jadi masih ada peluang untuk menikah lagi.

b. Permasalahan yang terjadi pada janda

Permasalahan Janda muda sangat lengkap, janda diharuskan untuk membesarkan anak-anaknya seorang diri tanpa ada bantuan dari mantan suami, janda muda sebelum

bercerai hanya bisa mengandalkan dari penghasilan suami saja, jadi ketika bercerai janda muda dituntut untuk bisa mengoptimalkan perekonomian keluarganya baik dirinya maupun anak-anaknya (Firdaus, 2017).

Seseorang yang berstatus janda akan mengalami permasalahan seperti masalah ekonomi, sosial, praktis, seksual dan tempat tinggal yang menjadi masalah secara umum adalah yang digambarkan oleh Hurlock (1980) dalam (Danies, 2018) sebagai berikut:

a. Masalah ekonomi

Beberapa janda mempunyai pengecualian karena di luar kenyataan umum tetapi itu adalah situasi keuangan yang lebih baik dari waktu masih berkeluarga. Namun ada beberapa janda yang mendapatkan dalam lingkungan ekonomi yang kurang tinggi, terkecuali suaminya telah meninggalkan kehidupan yang baik dan telah mengasuransikan berbagai aspek kehidupannya dalam lingkungan ekonomi yang kurang. Pendapatan yang semakin menurun menyebabkannya tidak dapat menyebabkan sebagaimana kehidupan lain yaitu kebutuhan hidupnya secara memadai.

b. Masalah sosial

Usia dewasa awal, yang kehidupan sosialnya berorientasi pada pasangan, ketika suaminya meninggal, seorang janda akan menemukan bahwa apabila berada diantara pasangan yang menikah, tidak ada tempatnya. Seorang janda tidak dapat berpartisipasi di masyarakat dalam berbagai sosial kegiatan karena Seorang janda tidak dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat karena kemampuan ekonomi yang rendah mengakibatkan seorang janda tidak dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat.

c. Masalah praktis

Mencoba untuk membetulkan peralatan yang ada di rumah tangga karena setelah terbiasa diperbaiki dan dibantu oleh suami, akan membentuk ketegangan seiring dengan menurunnya pendapatan, karena ia harus mengupah atau memberikan gaji kepada orang lain., akan menambah ketegangan seiring dengan menurunnya pendapatan.

d. Masalah seksual

Beberapa janda mengatasi masalah kebutuhan seksual dengan merasa frustrasi karena merasa frustrasi karena merasa frustrasi karena merasa frustrasi karena cara melakukan hubungan gelap dengan laki-laki bujangan lain atau yang sudah menikah dan hidup bersama tanpa status menikah.

e. Masalah tempat tinggal

Hal ini tergantung dari pada dua kondisi, yang pertama adalah jika masalah ekonomi tidak mendukung, maka seorang janda yang akan pindah ke rumaah yang lebih kecil atau sederhana dan kondisi kedua adalah janda tidak memiliki seseorang yang bisa untuk diajak tinggal bersama.

Jadi, masalah yang dihadapi oleh wanita yang berstatus janda adalah cukup banyak selain presepsi buruk dari masyarakat, janda juga memiliki masalah lain terutama masalah ekonomi. Masalah ekonomi merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh setiap janda karena mereka hanya bekerja seorang diri untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari, membiayai sekolah anak-anak dan juga kebutuhan lainnya.

Dari beberapa masalah tersebut dapat menimbulkan gangguan pada mental janda terutama janda muda karena tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

2.2.3 Perempuan Sebagai Kepala Keluarga

Perempuan sebagai kepala keluarga adalah perempuan yang melakukan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, penjaga keluarga keberlangsungan kehidupan dan pengambil keputusan dalam keluarganya (Maripadang, 2017). Perempuan berpotensi memimpin sebagai pria karena perempuan dapat memiliki sikap yang tegas, tangguh, dan akurat dalam membuat keputusan sebagai karakter yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin.

Perempuan ada peran ganda di rumah tangga yang secara fisik lemah dibebani dengan tugas berat. In addition to being an ibu rumah tangga, he is also the keluarga's kepala. Untuk keberlangsungan hidup keluarganya perempuan sebagai kepala keluarga harus menjalankan peran ganda. Sebagai kepala keluarga, wanita harus mampu mengatur dengan baik antara pekerjaan domestik dan public (Putri & Darwis, 2015).

2.2.4 Strategi Bertahan Hidup

a. Pengertian strategi bertahan hidup

Strategi bertahan hidup adalah serangkaian tindakan yang dimiliki secara standard oleh individu-individu dan rumah tangga yang menengah ke bawah secara sosial ekonominya. Berdasarkan strategy yang ditujukan oleh individu, dapat ditambahkan lewat penghasilan penggunaan ataupun sumber-sumber yang lain melakukan penghematan melalui pengurangan jumlah kuantitas dan kualitas barang atau jasa. Selain

itu, bagian dari strategi ekonomi adalah strategi bertahan hidup yang menerapkan pola kehidupan nafkah ganda (Susilawati, 2003).

Ada beberapa strategi dalam bertahan hidup masyarakat adalah sebagai berikut

(Karlita & Pandjaitan, 2017) :

23
a) Strategi aktif

Strategi aktif adalah strategi yang dilakukan untuk hidayah dengan cara menggunakan satu potensi yang dimiliki seperti memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya sebagai aktivitasnya sendiri.

23
b) Strategi pasif

Strategi pasif merupakan cara untuk bertahan hidup yang dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga supaya tidak melebihi pemasukan, ini merupakan salah satu cara masyarakat miskin untuk bertahan hidup yaitu bekerja sebagai petani kecil yang diumumkan oleh masyarakat desa membuat pendapatan mereka relatif kecil dan tidak menentu.

23
c) Strategi jaringan

Strategy jaringan adalah strategi hidup yang dilakukan secara formal atau informal ketika dalam kesulitan dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga, dan relasi lainnya. Jaringan termasuk kategori kepercayaan strategis. Artinya, orang menjadi tahu menginformasikan, memberikan pengingat, saling bantu dan melalui jaringan untuk melaksanakan atau mengatasi suatu masalah. Jaringan adalah sumber kepercayaan strategis yang menjadi hal yang mendasar paling utama dalam pembentukan kepercayaan Lawang (2015) dalam Nur Dyah (2013).

Beberapa indikator yang dipakai dalam mengukur kebutuhan ekonomi sebagai berikut : 1) Kerja keras dengan bekerja yang terpenting untuk menghasilkan uang; 2) Ketergantungan oleh bantuan lain; 3) Biaya fasilitas menekan; 4) Pola hidup gali lubang tutup lubang (Benjamin, 2011).

Janda membutuhkan sebagian besar bantuan dari orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun juga mereka tetap rela bekerja keras bahkan kerja serabutan untuk mendapatkan beberapa jumlah uang. Kehidupan akan lebih baik bagi para janda jika bantuan yang diberikan berupa keterampilan dan modal usaha, serta memasaran hasil usahanya. Dengan demikian, para janda akan lebih menjadi mandiri secara finansial dan memiliki kehidupan yang lebih membaik dari sebelumnya. Disinilah perlunya peran semua pihak untuk memberikan bantuan, terutama pemerintah dalam membantu perbaikan ekonomi masyarakat khususnya, terhadap janda (Mawardi et al., 2017).

9
b. Strategi bertahan hidup janda

Strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh janda muda adalah yang pertama, melakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti usaha pemanfaatan sampah plastik, usaha pembuatan makanan ringan, bekerja separuh waktu dan jualan barang baik secara langsung maupun secara online untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Yorganci, 2018).

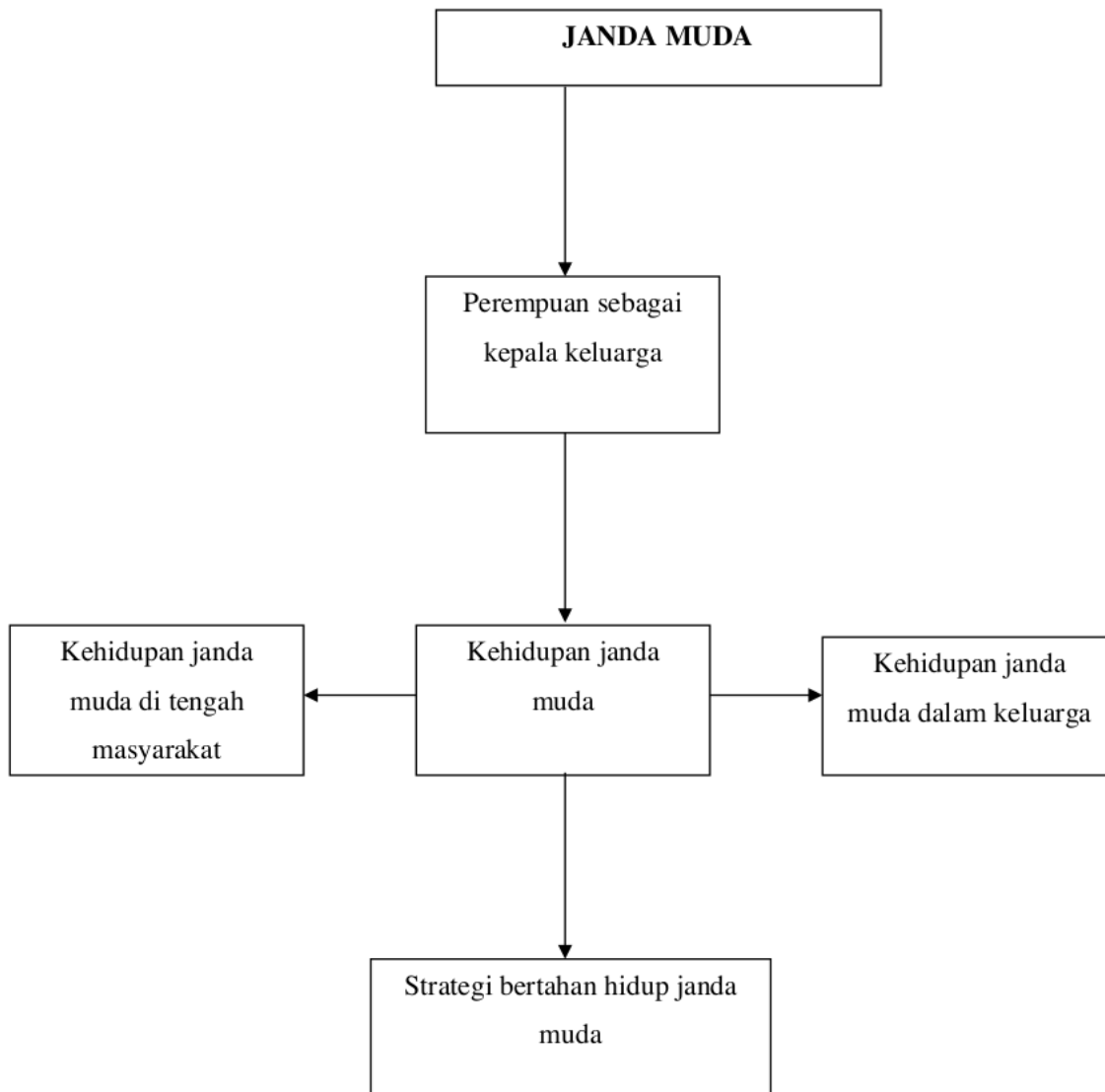
Bertahan hidup janda muda adalah dengan bekerja sebagai petani bagi yang mempunyai sawah sendiri dan bekerja sebagai buruh tani bagi yang tidak memiliki lahan atau sawah sendiri hal tersebut yang menjadi strategi yang dilakukan oleh janda muda pada umumnya. Bekerja sebagai petani dan buruh tani sangat gampang tanpa ada syarat umur dan *skill* yang dilihat. Janda muda lebih memilih bekerja sebagai buruh tani

meskipun pendapatan upah tidak cukup untuk keluarga. Mereka bekerja sebagai petani dan buruh tani hanya pada waktu menanam sampai panen di sawah. Strategi lain untuk bertahan hidup janda muda adalah dengan cara mengontrol konsumsi, belanja dan pengeluaran pangan (Yunita, 2019).

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ⁹strategi bertahan hidup atau penghidupan merupakan suatu tindakan atau teknik yang dilakukan atau dilaksanakan oleh seseorang untuk melanjutkan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup. Terdapat beberapa strategi untuk mempertahankan hidupnya antaranya: ⁹strategi aktif, strategi jaringan dan strategi pasif.

Strategi aktif itu sendiri merupakan antisipasi dari dalam diri pribadi untuk merancang segala potensi yang dimiliki. Strategi pasif yaitu strategi hemat, yang artinya mengeluarkan uang untuk kebutuhan hidup hanya secukupnya saja. Sedangkan strategi jaringan yaitu strategi yang ²²berkaitan dengan hubungan atau interaksi antara individu satu dengan individu lainnya. Pada dasarnya manusia tidak akan bisa hidup dengan ¹²sendiri di dunia ini dan pasti membutuhkan beberapa bantuan dari orang lain.

KERANGKA BERPIKIR



15

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif yang diadopsi menggunakan pendekatan deskriptif yaitu yang Marginalisasi janda muda adalah menggambarkan secara terperinci tentang gejala-gejala dalam suatu kelompok dalam hal ini. Penelitian ini bertujuan menggambarkan populasi atau bidang tertentu secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristiknya. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi dan kejadian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur sebagai tempat penelitian karena jumlah janda muda di Kecamatan Terara semakin meningkat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu data kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2009). Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam format pribadi, ucapan dan tindakan responden, catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain. Data kuantitatif adalah data dari hasil dari pengukuran variable yang telah dioperasikan dengan instrumen yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Metode kualitatif yang menggunakan filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam interaksi tingkah laku manusia pada situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Husaini & Purnomo, 2009).

¹⁹ Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data penelitian kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian, penjelasan, kalimat-kalimat yang berkaitan dengan Strategi Penghidupan Janda ²⁹ di bawah Umur di Desa Terara ²⁸ Kecamatan Terara ⁴ Kabupaten Lombok Timur.

⁷⁹ 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ²⁸ ada dua ²³ adalah sumber data primer dan sekunder (Sugiyono, 2013). Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung untuk ⁴ pengumpul data. Sumber data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data sebagai sumber data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen ²³ untuk menjadi data skunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategy bertahan hidup janda muda. Jadi yang digunakan ⁴ dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari langkah observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵³ 3.4 Teknik Penentuan Informan

⁵³ Informan adalah orang yang dianggap ⁵³ mengetahui dan mengenal yang diteliti dengan baik dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Dikalangan penelitian kualiti, istilah informan atau subjek atau sumber penelitian tersebut berkaitan dengan istilah ²⁶ responden, yaitu orang yang akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti yaitu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. (Sugiono, 2016). Informan data penelitian ditentukan dengan cara purposive sampling.

¹ Informan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu informan kunci dan informan biasa sebagai berikut:

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui banyak atau secara mendalam permasalahan yang sedang di teliti. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala desa dan janda muda yang menjadi objek penelitian di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur.
2. Informan biasa yaitu informan yang ditentukan dengan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut atas dasar pertimbangan mengetahui. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat biasa di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian, karena penelitian's primary goal is to obtain data. Peneliti yang memenuhi standar data yang ditetapkan tidak akan mendapatkan data apabila peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan apabila peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018) bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner tidak terbatas pada orang ketika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu kompleks proses, suatu proses yang dihasilkan dari berbagai proses biologi dan psikologi. Yang paling penting di antaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila, penelitian berkaitan dengan tingkah laku manusia, kerja sama, alam-alam gejala, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar

Dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa alasan peneliti kenapa observasi digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengamati secara langsung kondisi masyarakat pada umumnya dan khususnya kondisi janda muda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati tingkat kehidupan janda muda yang menjadi informan penelitian
2. Mengamati pekerjaan informan penelitian
3. Mengamati strategi yang dipakai oleh informan untuk bertahan hidup
4. Mengamati masalah yang dihadapi oleh informan selama menyandang status janda
5. Mengamati masalah yang sering dihadapi oleh informan penelitian
6. Mengamati cara informan dalam mengatasi masalah
7. Mengamati peran informan sebagai kepala keluarga
8. Mengamati kehidupan informan di dalam keluarga

9. Mengamati kehidupan informan di tengah masyarakat

10. Mengamati tanggapan informan terhadap persepsi buruk dari masyarakat

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiono (2013) apabila peneliti ingin mengemukakan bahwa wawancara⁸ digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil⁸ melaksanakan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang.

Jadi wawancara merupakan komunikasi antara dua orang ataupun lebih dengan saling menukar pertanyaan dengan jawaban secara langsung⁸ maupun secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diteliti.

Esterberg (2002) dalam Ardiyanto Esrasang (2019) mengemukakan ada beberapa⁴⁵ macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik data peneliti atau pengumpul data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu pengumpul data telah menyiapkan instrument dalam melakukan wawancara penelitian berupa tertulis pertanyaan yang alternative jawabannya pun sudah diiapkan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya dengan wawancara terstruktur. Dengan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data, diperlukan training kepada calon pewawancara supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama.

2. Wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara yang satu ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept interview*) yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*).

Wawancara tidak terstruktur, adalah pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Jadi dari uraian ke-3 (tiga) macam wawancara diatas, peneliti lebih memilih wawancara semi terstruktur untuk digunakan dalam penelitian ini supaya peneliti dapat mewawancarai *respondent* dengan bebas dan mendalam untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih detail.

Alat-alat yang digunakan dalam mewawancarai *respondent* adalah buku, pulpen, *handphone* untuk merekam dan kamera. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kehidupan ibu/saudari selama menyandang status janda, apakah semakin meningkat atau menurun dan apa alasannya ?
2. Apa pekerjaan ibu/saudari ?
3. Bagaimana strategi yang dipakai oleh ibu/saudari untuk bertahan hidup ?
4. Apa saja masalah yang dihadapi oleh ibu/saudari selama menyandang status janda ?
5. Masalah apa yang sering terjadi/dihadapi ? apa alasannya ?.
6. Bagaimana cara ibu/saudari untuk mengatasi masalah tersebut ?
7. Bagaimana peran ibu/saudari selaku perempuan sebagai kepala keluarga?
8. Bagaimana kehidupan ibu/saudari di dalam keluarga ?
9. Bagaimana kehidupan ibu/saudari di tengah masyarakat ?
10. Bagaimana tanggapan ibu/saudari terhadap persepsi buruk dari masyarakat?

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Husaini & Purnomo (2009) bahwa pengumpulan ¹⁵ dengan dokumentasi teknik adalah pengambilan data yang diberikan melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian adalah segala dokumen penting selama penelitian dilaksanakan dan alat yang dipakai untuk mengambil dokumentasi yaitu menggunakan kamera *handphone*.

¹ 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) bahwa ¹⁷ data diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif dengan using teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh Pengamatan yang terus menerus ini mengakibatkan variasi data sangat tinggi.

Analisis data adalah proses yang mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.

Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang didapat melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data-data tersebut dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data, mereduksi, penyajian data dan menentukan simpulan.

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan tepat strategy pengumpulan data dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data tersebut.

3.6.2 Reduksi Data ²⁵

Data merupakan adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data bagi data yang telah direduksi selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. *When analyzing data, the focus will be on the category of* pengawasan, dengan melihat perilaku orang-orang yang jadi interaksi antara pengawas dengan yang diawasi, hasil pengawasan pengawas, tempat kerja, serta metode kerja. ⁸⁸

3.6.3 Display Data (Penyajian Data)

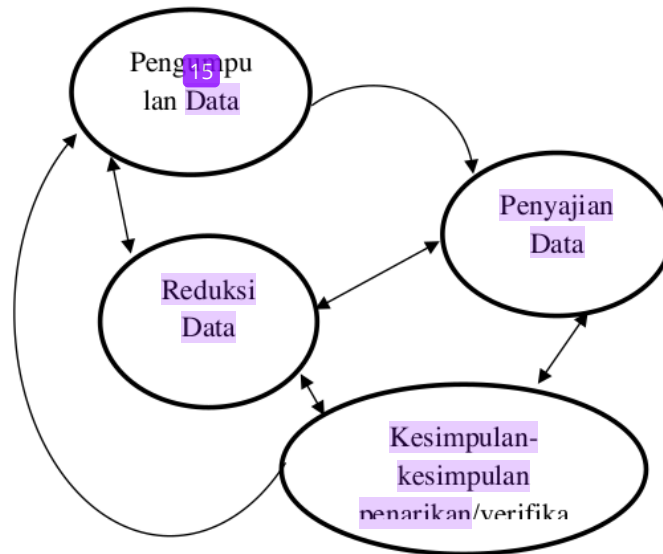
Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk pie chart, pictogram, tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan, terorganisasikan sehingga akan semakin lebih mudah dipahami. ¹²

3.6.4 Verifikasi Data (Penarikan Simpulan) ¹

Pengambilan kesimpulan yaitu proses penarikan intisari atau pokok dari data-data yang terkumpul dalam bentuk beberapa pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang sangat jelas dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas dalam bentuk pernyataan. Penarikan simpulan dapat diawali dengan cara memberikan kesimpulan yang nasihat. Setelah data masuk dianalisis dan diversifikasi terkait kebenarannya, akhirnya didapatkan dari kesimpulan yang lebih jelas dan bermakna. ¹

Penelitian ini dapat menyimpulkan beberapa pendapat akhir yang tentunya berdasarkan pada uraian lainnya atau keputusan yang digunakan oleh metode berfikir induktif dan deduktif. Simpulan yang interpretasi dan pembahasan yang dilakukan harus ⁶⁸ ⁶²

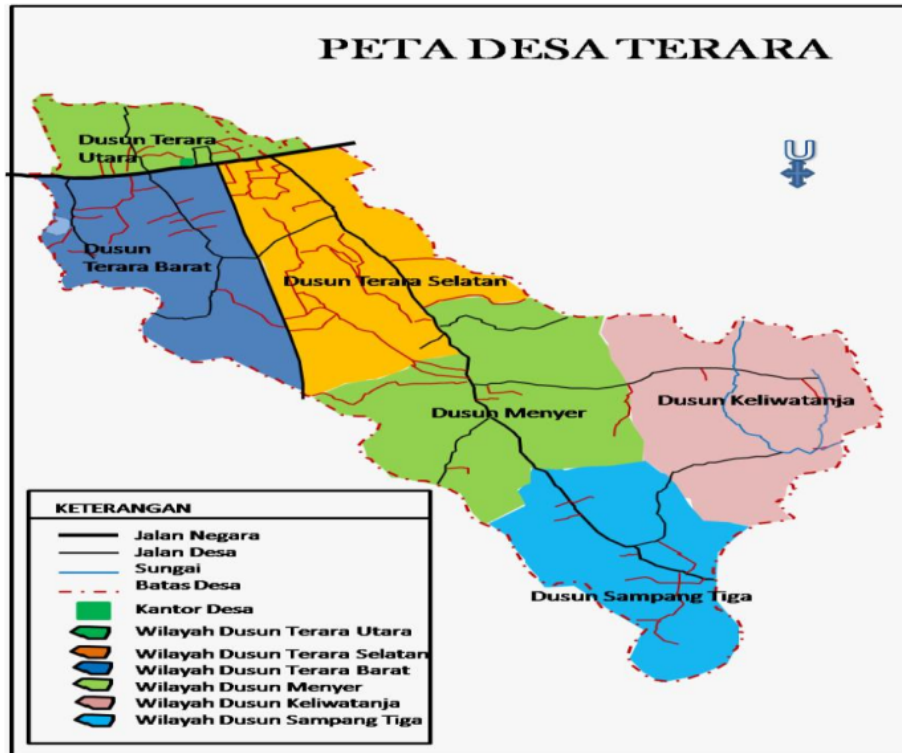
relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan temuan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (Sugiyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Peta

Desa Terara

15 4.1.1 Letak Geografis

Desa Terara merupakan salah satu bagian dari 16 desa yang berada di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur yang terdiri dari 6 Dusun dan 34 Rukun Tetangga. Secara geografis desa Terara berada pada ketinggian 600 meter diatas permukaan laut, luas wilayah 285 Ha dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukadana dan Desa Kilang
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Montong Baan Utara dan Mt Baan Selatan

57

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pandan Duri dan Desa Suradadi

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kalianyar

2

Morfologi wilayah terdiri atas : dataran / landai dan pegunungan , adapun potensi sumber daya air tidak menentu bahkan apabila musim kemarau ada beberapa Dusun yang kekurangan air baik untuk kebutuhan Rumah Tangga maupun kebutuhan air minum, maupun yang lainnya dan pada Tahun 2019 setiap dusun mengalami kekeringan air sumur sehingga untuk mendapatkan air bersih Pemerintah Desa Terara bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Lombok Timur untuk mendistribusikan air bersih secara terjadwal ke masing-masing RT di setiap dusunnya.

4.1.2 Kondisi Demografis

1. Kependudukan

26

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin.

104

No	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin		
	Kepala Keluarga	Perempuan	Laki-Laki
1	2.008 KK	3.380 Jiwa	3.510 Jiwa

Sumber Data: Profil Desa Terara 2020

91

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Terara terbanyak adalah penduduk yang jenis kelamin perempuan dengan jumlah penduduk yaitu 3.380 jiwa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Terara berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh penduduk yang jenis kelamin perempuan.

87

38

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama.

No	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama	
	Agama	Jumlah
1	Islam	6.803 Jiwa
2	Kristen	1 Jiwa

8

3	Hindu	8 Jiwa
4	Budha	0 Jiwa

Sumber Data: Profil Desa Terara 2020

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa penduduk terbanyak Desa Terara adalah penduduk yang memeluk agama islam dengan jumlah penduduk yaitu 6.803 jiwa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan pemeluk agama didominasi oleh penduduk yang memeluk agama Islam.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian.

No	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian	
	Mata Pencapaian	Jumlah
1	PNS	94 Jiwa
2	POLRI	24 Jiwa
3	TNI	4 Jiwa
4	Pensiunan	18 Jiwa
5	Pegawai Swasta	200 Jiwa
6	Petani	468 Jiwa
7	Buruh Tani	106 Jiwa
8	Wiraswasta	450 Jiwa
9	TKI	100 Jiwa
10	Mengurus Rumah Tangga	685 Jiwa
11	Pelajar	1.147 Jiwa
12	Pedagang	32 Jiwa
13	Lainnya	3.561 Jiwa

Sumber Data: Profil Desa Terara 2020

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa penduduk terbanyak di Desa Terara adalah penduduk petani dengan jumlah penduduk yaitu 468 jiwa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencapaian didominasi oleh penduduk yang bermata pencapaian petani.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Peserta Keluarga Berencana Yang Menggunakan Alat Kontra Sepsi.

No	Jumlah Penduduk Berdasarkan Peserta Keluarga Berencana	
	Nama Alat	Jumlah
1	IUD (Intrauterine Device)	47 Jiwa

2	Kondom	50 Jiwa
3	MOW (Metode Operasi Wanita)	15 Jiwa
4	Imp lan	300 Jiwa
5	Suntik	400 Jiwa
6	Pil	234 Jiwa

Sumber Data: Profil Desa Terara 2020

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa penduduk terbanyak Desa Terara adalah penduduk yang memilih suntik untuk program keluarga berencana dengan jumlah penduduk yaitu 400 jiwa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan peserta keluarga berencana didominasi oleh suntik.

2. IPM ² (Indikator Indeks Pembangunan Manusia)

Kualitas sumber daya manusia dapat terlihat dari IPM (Indeks Pembangunan Manusia) pada hakekatnya adalah Suatu upaya pemerintah untuk menyelaraskan pertumbuhan ekonomi agar dapat berjalan seiring dengan pembangunan manusia telah diupayakan melalui berbagai program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan standard hidup serta kapabilitas penduduk. Pencapaian IPM ini tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan dari 4 komponen utama IPM yaitu :

a. Pendidikan

Sektor pendidikan di Desa Terara pada dasarnya dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sarana dan prasarana maupun kesadaran masyarakat dalam menyekolahkan anaknya, dari sarana pendidikan yang ada baik formal maupun non formal sudah cukup baik dan meningkat, bahkan hampir semua Dusun telah tersedia sarana pendidikan berupa PAUD 1 buah, TPQ 1 buah, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 buah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 buah, Madrasah Tsanawiah (MTS) 1 buah, Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 buah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 buah.

Kesadaran masyarakat tentang begitu pentingnya kehadiran pendidikan yaitu anak yang usia sekolah rata-rata pendidikan yang ditamatkan adalah Sekolah SMP² tingkat masyarakat yang kurang beruntung dalam ekonomi telah menyekolahkan anaknya paling rendah Sekolah Menengah Tingkat Pertama terus mengalami peningkatan,² sehingga tingkat masyarakat yang kurang beruntung dalam ekonomi telah menyekolahkan.

Adapun gambaran untuk tawaran pendidikan yang sesuai dengan data yang ada Orang yang masih bersekolah (99,9%) yang tidak sekolah 50 Orang untuk umur 07-15 tahun dari jumlah 1.147 dan pendidikan yang² ditamatkan penduduk Desa Terara adalah tamat Universitas / PT : 147 Orang, tamat SMA : 300 Orang, tamat SMP : 300 Orang, tamat SD : 350 Orang,.

b. Kesehatan

²³ Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk dan Angka Kematian Bayi dapat dilihat keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan salah satunya (AKB) kematian angka² (Bayi lahir mati, kematian bayi dibawah 1 tahun dan kematian Ibu) semakin tinggi kesehatan berkualitas maka akan semakin rendah angka kematian sehingga meningkatkan harapan untuk kehidupan, AHH kependudukan Desa Terara mencapai nilai rata-rata 72,26 yang artinya batas² perkiraan lama hidup penduduk rata-rata menurut umur adalah selama 68 tahun.

³⁷ c. Daya Beli

Kemampuan daya beli yang dimiliki oleh penduduk Desa Terara semestinya harus lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun yang sebelumnya, namun karena terjadi perubahan kebijakan pada sektor ekonomi yang telah dilakukan oleh

pemerintah pusat dengan adanya kenaikan BBM pada tahun 2015, Gas LPG, dan sembako kelihatannya cukup memperlambat peningkatan daya beli masyarakat Desa Terara, apalagi telah banyak perusahaan yang gulung tikar atau bangkrut sehingga terjadinya pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan bertambahnya angka Pengangguran ditambah lagi dengan usia-usia tenaga kerja yang terus mengalami penambahan setiap tahunnya, maka untuk daya beli masyarakat Desa Terara pada tahun ini belum stabil, dampak dari kebijakan Pemerintah sebagaimana dikatakan, kondisi

d. Ketenaga Kerjaan

Salah satu yang menjadi indikator bisa digunakan untuk memberikan gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu banyaknya aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengupayakan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari disamping sebagai petani ada juga kegiatan lain yang dapat menunjang kehidupannya yaitu adanya usaha perdagangan, anyaman, pengumpulan barang-barang bekas, jasa angkutan, Pembukaan lapangan Kerja Sendiri Seperti: produksi Batako, genteng, Paving Blok dan lain sebagainya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara

Dari hasil penelitian bahwa ditemukan terdapat berbagai strategi untuk bertahan hidup yang akan digunakan oleh janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dalah sebagai berikut:

1. Membuka usaha kecil-kecilan

Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh janda muda yang termasuk dalam informan peneliti, bidang usaha kecil-kecilan yang dilakukan diantaranya adalah jualan

gorengan di pinggir jalan, jualan nasi dan menerima pekerjaan apa saja yang ditawarkan oleh masyarakat sekitar. (wawancara ibu Fauziah, 25 Januari 2021).

⁷ Dari ungkapan informan di atas dapat disimpulkan bahwa membuka usaha kecil-

kecilan merupakan aktivitas yang menjadi upaya atau strategi bertahan hidup dan menerima tawaran pekerjaan lain yang dapat dijangkau oleh kemampuannya.

Strategi untuk bertahan hidup yaitu dengan jualan nasi di rumah, subuh-subuh hari sudah berangkat ke pasar untuk belanja bahan-bahan yang sudah habis kemudian orang yang akan datang beli di rumah setiap pagi dan sore, itu saja yang menjadi aktivitas setiap hari (wawancara ibu Nuraini, 23 Januari 2021).

⁶ Dari ungkapan informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jualan nasi merupakan strategi yang diupayakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dengan harapan aktivitas tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Aktivitas jualan nasi merupakan aktivitas unggulan yang dilakukan oleh ibu Nuraini karena tidak mempunyai pekerjaan yang lain.

Strategi atau cara untuk menyambung hidup adalah dengan membuka usaha seperti jualan gorengan di pinggir jalan sedangkan di rumah jualan ayam potong. Walaupun hasil tidak seberapa tetapi harus tetap melakukan pekerjaan ini setiap hari karena tidak ada pekerjaan lain (wawancara ibu Manilah, 21 Januari 2021).

⁸ Berdasarkan ungkapan informan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil jualan merupakan harapan untuk dapat menjadi penyambung hidup bersama anak-anaknya ¹⁰⁸ karena tidak ada pekerjaan lain yang menjadi penghasilan tambahan selain jualan gorengan dan jualan ayam potong

⁹⁶ Berdasarkan ungkapan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha kecil-kecilan merupakan strategi bertahan hidup yang ²² paling banyak digunakan oleh janda muda di Desa Terara, karena menurutnya usaha tersebut yang paling mudah dilakukan dan tidak terlalu membutuhkan modal yang banyak. Usaha kecil-kecilan

tersebut antara lain: jualan gorengan, kopi, salome/cilok, ketupat, nasi, sayur-sayuran dan makanan ringan.

2. Melakukan penghematan

Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa janda muda yang menjadi informan peneliti yaitu dalam pengeluaran sehari-hari harus melakukan penghematan supaya dapat menyambung hidup ke esokan harinya, karena yang diutamakan adalah memenuhi kebutuhan anak (wawancara ibu Suliana, 23 Januari 2021).

²¹ Berdasarkan hasil ungkapan informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam kehidupan sehari-hari harus melakukan penghematan yaitu mengutamakan yang lebih penting seperti mengutamakan kebutuhan pokok dalam keluarga.

Kebiasaan selama menyandang status janda ketika belanja kebutuhan hidup, baik kebutuhan anak maupun kebutuhan diri sendiri tidak dilakukan pemborosan yang artinya harus hemat karena jika tidak melakukan penghematan maka akan kewalahan dalam memenuhi keperluan lainnya (wawancara ibu Desi, 23 Januari 2021).

²¹ Berdasarkan hasil ungkapan informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat batasan-batasan antara kebutuhan dan kemauan yaitu lebih utamakan kebutuhan dari pada kemauan karena kemauan lebih banyak dari pada kebutuhan pokok atau kebutuhan utama sedangkan kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang membantu dalam kelangsungan hidupnya.

Sebagai ibu sekaligus sebagai bapak bagi anak-anak harus benar-benar mampu dalam mengelola uang atau kebutuhan hidup sehari-hari. Bagaimanapun caranya harus berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga terutama kebutuhan untuk makan, karena yang paling banyak pengeluaran adalah untuk kebutuhan makan sehari-hari (wawancara ibu Noviah, 25 Januari 2021).

²¹ Berdasarkan hasil ungkapan informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tanggung jawab seorang ibu sangatlah besar dalam mengatur masalah keuangan dan kebutuhan dalam keluarga supaya tetap terpenuhi walaupun dengan kehidupan

yang pas-pasan karena kehidupan tidak semata-mata harus dengan berhura-hura atau melakukan pemborosan.

Dari hasil ungkapan beberapa informan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa melakukan penghematan adalah strategi yang paling sederhana yaitu dengan melakukan penghematan dari berbagai macam kebutuhan-kebutuhan hidup, penghematan disini dalam artian sebagai upaya untuk mengurangi pembelajaan dan kebutuhan dapur (konsumsi). Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa penghematan dilakukan dengan mengatur pengeluaran dengan sebaik-baik mungkin dan lebih fokus kepada pengeluaran untuk makanan dan minuman sehari-hari.

Untuk pengeluaran nonmakanan, pengeluaran kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan dasar, seperti biaya pendidikan, kesehatan adalah yang tidak dapat dihindari sehingga lebih memilih untuk menabung, selain melakukan penghematan, janda muda memilih untuk menabung sebagai aktivitas antisipasi sebagaimana yang diungkapkan oleh informan di bawah ini:

Kalau ada pemasukan yang lebih atau misalnya ada sisa dari uang belanja ditabung untuk biaya sekolah anak dan kebutuhan yang lain (wawancara ibu Suliana, 23 Januari 2021).

Dari ungkapan informan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat berbagai macam strategi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi hal ini dapat dipahami lebih cenderung untuk dikembangkan sebagai pengolah rumah tangga harus pertimbangkan sumber pendapatan dengan melakukan penghematan dengan mengatur pengeluaran rumah tangga.

3. Melakukan peminjaman

Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa janda muda yang menjadi informan penelitian, jenis kegiatan ini adalah meminjam uang di bank mekar untuk

8
dijadikan sebagai modal usaha serta untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari kemudian dibayar dengan menggunakan hasil jualan (wawancara ibu Maliani, 22 Januari 2021).

Berdasarkan hasil ungkapan informan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa melakukan peminjaman modal untuk usaha merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan uang yaitu dengan membuka usaha dan kemudian pada akhirnya dilunasi dengan hasil usaha tersebut.

Selain meminjam uang di bank, informan penelitian juga melakukan peminjaman uang ke tetangga ketika ada masalah mendadak yang terjadi di dalam keluarga dan hampir sering kali dipinjam atau ditawarkan untuk meminjam uang kepada mereka (hasil wawancara ibu Rostika Sari, 27 Januari 2021).

21
Berdasarkan hasil ungkapan informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kita tidak hidup sendiri karena berada di tengah masyarakat, ada tetangga dan orang lain yang akan membantu ketika sedang susah dan tergantung bagaimana sikap kita terhadap sesama. Artinya ketika kita 20 bersikap baik terhadap orang lain maka orang lain akan baik juga terhadap kita serta lebih-lebih mereka akan menganggap kita sebagai keluarganya sendiri.

Karena kebutuhan hidup terkadang membutuhkan uang banyak, sehingga tidak mampu mencukupinya maka solusi yang bisa diambil adalah meminjam uang kepada orang tua dan saudara-saudara kemudian dikembalikan atau dilunasi ketika sudah ada uang (hasil wawancara ibu Puput, 28 Januari 2021).

21
Dari hasil ungkapan informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa keberadaan orang tua dan saudara-saudara sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehingga dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya, meskipun hanya sekedar saling pinjam meminjam.

Dari beberapa ungkapan informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa melakukan peminjaman sangat membantu untuk memenuhi keperluan mendadak,

membangun dan menjalankan usaha supaya tetap ada pemasukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan atau ⁹⁰ dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta dapat membiayai sekolah anak. Walaupun janda muda harus melakukan pinjaman modal untuk membangun usaha, janda muda ¹⁰ dalam kategori ini tidak hanya untuk melakukan pinjaman untuk keperluan usaha tetapi juga untuk keperluan konsumsi, memenuhi keperluan sekolah anak-anak serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan melakukan peminjaman ⁴ modal usaha menyebabkan uang bisa bertambah sehingga bermanfaat untuk peningkatan kesejahteraan hidup.

4. Dibantu oleh anggota keluarga

Kegiatan ini dilakukan oleh janda muda yang merupakan informan penelitian dan jenis kegiatan ini seperti menerima tawaran untuk tinggal bersama dengan orang tua setelah tidak bersuami lagi (wawancara ibu Muliani, 22 Januari 2021).

Berdasarkan hasil ungkapan ²¹ informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa seorang anak tidak bisa lepas dari kasih sayang orang tua, setiap orang tua menginginkan hidup anaknya bahagia dan baik-baik saja karena bagi orang tua kebahagiaan anak adalah yang paling utama.

Jenis bantuan lainnya adalah seperti ditawarkan untuk bekerja di warung kopi milik sang paman yang menjadi salah satu mata pencaharian yang dapat menghasilkan uang (wawancara ibu Desi, 23 Januari 2021).

Berdasarkan hasil ungkapan informann ¹⁰⁵ di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mendapatkan tawaran kerja merupakan sebuah rezeki apalagi dapat bekerja di tempat keluarga sendiri yaitu sebuah keberuntungan karena melihat kondisi dunia kerja saat ini persaingannya sangat padat.

Menerima bantuan beras, uang belanja dan bantuan lainnya dari Orang tua dan mertua sebagai penyambung hidup bersama anak-anak (wawancara ibu Muliani, 19 Januari 2021).

Berdasarkan hasil ungkapan informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa keluarga selalu hadir untuk menawarkan bantuan yaitu bantuan berupa moril maupun material. Segala kesulitan dapat diatasi apabila masih ada keluarga.

Dari beberapa ungkapan informan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan cara menerima bantuan dari keluarga, saudara, mertua dan teman ini dilakukan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan keberlangsungan hidup keluarganya.

4.3 Pembahasan

Strategi dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Strategi adalah suatu bentuk usaha yang telah dirancang manusia untuk memenuhi syarat minimum yang dibutuhkan dan untuk mencegah beberapa masalah yang dihadapi. Dalam hal ini strategi dapat diajukan upaya untuk mengatasi permasalahan sosial dalam kehidupan manusia dan juga kehidupan masyarakat. Kehidupan dalam keluarga janda muda diperlukan adanya strategi, dalam hal ini juga dapat diajukan untuk bertahan hidup dan mengatasi permasalahan sosial dalam kehidupan keluarga dan kehidupan dalam masyarakat.

Strategi adalah untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dari suatu lingkungan alam dan sosialnya untuk menghasilkan kesetaraan antara manusia dengan lingkungannya tersebut dalam rangka kesinambungan hidup dan pemenuhan kebutuhan hidup mereka (Neni Suryani, 2017).

Terdapat beberapa strategi bertahan hidup yang digunakan oleh janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur yaitu antara lain: usaha kecil-kecilan, yaitu jenis usaha ini biasanya seperti jualan gorengan, plecing, pentol

(salome), nasi dan perlengkapan sekolah dengan harapan dapat membantu untuk meringankan masalah ekonomi dalam keluarga. Melakukan penghematan, maksudnya disini merupakan terdapat skala kebutuhan yang diprioritas atau penting serta mengelola agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Melakukan peminjaman, yaitu meminjam uang di Bank sebagai upaya untuk bisa membuka usaha kemudian nanti dibayar menggunakan hasil usaha tersebut. Dibantu oleh anggota keluarga, yaitu dilakukan dalam bentuk menerima bantuan dari keluarga dan mertua baik bantuan moril dan material untuk meringankan beban hidup setiap hari.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

10 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil penelitian dan pembahasan hasil data informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa upaya atau strategi bertahan hidup janda muda di Desa Terara adalah dengan melakukan penghematan, membuka usaha kecil-kecilan, melakukan peminjaman dan dibantu oleh anggota keluarga. Melakukan penghematan merupakan strategi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, maksudnya disini merupakan adanya batasan-batasan-batasan kebutuhan hidup yang penting serta mengelola agar supaya pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Membuka usaha kecil-kecilan atau jualan, jenis usaha ini biasanya seperti jualan gorengan, plecing, pentol (salome), nasi dan perlengkapan sekolah. Melakukan peminjaman, yaitu meminjam uang di Bank sebagai upaya untuk bisa membuka usaha kemudian nanti dibayar menggunakan hasil usaha tersebut. Menerima bantuan dari anggota keluarga, yang dimana menerima apa saja jenis bantuan yang diberikan oleh keluarga dan memanfaatkan anggota keluarga yang tinggal bersamanya untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu dilakukan dalam bentuk menerima bantuan dari keluarga dan mertua untuk meringankan beban hidup.

4 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini mengenai Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan sebagai berikut:

1. Banyaknya janda muda di DesanTerara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur tidak terlepas dari kurang pengetahuan tentang pernikahan dan keharmonisan keluarga, maka diharapkan agar memahami kedua hal tersebut sebelum mengambil keputusan. Kepada para janda muda agar lebih aktif dan bekerja keras dalam upaya untuk bertahan hidup seperti meningkatkan usaha-usaha agar dapat meningkatkan pendapatan yang lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari supaya dapat mengatasi masalah kemiskinan dalam keluarga sehingga bisa menopang kehidupan keluarga dan untuk membiayai pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Dengan banyaknya janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, maka diharapkan kepada pemerintah agar dapat mengadakan program khusus pemberdayaan janda muda khususnya atau pemberdayaan janda pada umumnya serta memberikan bantuan material kepada janda muda supaya dapat meringankan beban mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim⁷⁷ 2019. *Kesejahteraan Psikologis Pada Janda Bercerai*. Diunduh dari <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4810/3/BAB%20II.pdf> pada 12 November 2020
- ⁵⁵ Asni. 2018. *Perempuan Kepala Keluarga Dan Pencari Nafkah Di Pasar Baruga Kota Kendari Dalam Perspektif Hukum Islam*. Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/325103901> pada 26 November 2020
- Atikasari Eti Mul; Pudyastiwi, Elisabeth, V. E. (2020). *Perkawinan Di Bawah Umur Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan Dan Undang-Undang Perlindungan Anak*. *Majalah Ilmiah Cakrawala Hukum*, Vol 22, No 2 (2020): *Majalah Ilmiah Cakrawala Hukum*, 64–71.
- Ayuditiawati, M., Kumala, S., & Sarnianto, P. (2020). *Biaya Pengeluaran Sendiri dan Pengaruhnya Terhadap Kesulitan Ekonomi Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cirebon*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(4), 137. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i4.1078>
- ⁷ Citra, Ramadani. (2019). *Penghidupan Sosial Ekonomi Keluarga pasca Gugat Cerai Di Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar*. Diunduh dari
- Danies. 2018. *Dinamika Resiliensi Pada Janda Cerai Muda (Studi Kasus Pada Wanita Dewasa Awal Sebagai Orang Tua Tunggal Di Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung)*. Skripsi. Diunduh dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9727/5/BAB%20II.pdf> pada 27 Desember 2020
- ⁸⁰ Dirgayunita, A. (2020). *Pendidikan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Psikologi*. *IMTIYAZ*, 4(02), 163–164.
- Ersasang, Ardiyan⁷⁰ 2019. Skripsi. “*Eksistensi Moko Sebagai Belis Dalam Perkawinan Masyarakat Desa Dulolong Barat Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur*”. FKIP UMMAT. Hal:29
- Fauziah, Silmi. 2019. *Strategi Penghidupan Janda (Studi Kasus di Desa Sukamanah, Kecamatan Rang Tengah, Kabupaten Cianjur)*. Diunduh dari <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/22357> pada 7 November 2020
- Fitrianingrum Enita, L. M. (2014). *Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia*. Mahasiswa Unesa, 2, 1–6.
- ¹³ Kementerian Hukum dan Ham. (2012). *Undang-Undang Perlindungan Anak*. Undang Undang, 1.
- Heryanto. (2016a). *Pembinaan Keluarga Broken Home*. *Jurnal Edueksos*, 5 (1), 37–54.
- Heryanto. (2016b). *Pembinaan keluarga sejahtera*. *Jurnal Edueksos*, 5 (1), 37–54.

- Hudowo, J., & Dalem, I. W. (2018). ⁶⁷ *Perkawinan Antar Agama dan UU No. 1 Tahun 1974*. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 18 (1), 26. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol18.no1.1242>
- Karlita ⁵⁴, & Pandjaitan, N. K. (2017). *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Di Daerah Pesisir*. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1(1), 287. <https://doi.org/10.29244/jskpm.1.3.287-298>
- Karvistina, L. (2011). *Persepsi Masyarakat terhadap Status Janda*. In Universitas Negeri Yogyakarta
- Luis dan Biromo (2007:52) dalam Andriani, Reni. 2019. ¹ *Strategi Pengembangan Pantai Mantau Berbasis Ekowisata Di Desa Nanga Wera Kecamatan Wera Kabupaten Bima*. Dikutip pada tanggal 6 November 2020
- Maripadang, S. (2017). ¹⁰ *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga (Kasus 6 Janda di Kelurahan Mungkajang Kecamatan Mungkajang Kota Palopo)*. Skripsi, 13.
- Mawardi, K., Ma'sumah, S., & Zulizar, F. (2017). ⁴⁴ *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Janda Cerai Mati (Studi Kasus Janda Cerai Mati di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)*. *Jurnal Penelitian Agama*, 18 (2), 224–240.
- Mawardi, Kholid. 2017. *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Janda Cerai Mati (Studi Kasus Janda Cerai Mati Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)*. Diunduh dari <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jpa/article/download/2309/1531> pada 27 November 2020
- Mira. 2019. Dalam jurnal *Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan ⁷³rau Kabupaten Luwu Timur*. Diunduh dari <http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/download/290/156> pada 5 November 2020
- Nurdyansah, Toyiba Fitriyani. 2018. ⁵⁸ *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Diunduh Dari <http://eprints.umsida.ac.id/1610/> pada 6 November 2020.
- Nurnaningsih. 2020. Skripsi. ¹ *Eksistensi Budaya Cempe Kaneve (Pertukaran Seperangkat Pakaian Bayi) Di Masyarakat Desa O'o Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Tahun 2020*. UMMAT. Hal:22
- ¹⁹ Puspitawati, H. (2013). *Konsep dan Teori Keluarga*. *Gender Dan Keluarga*, 4 (Zeitlin 1995), 1–16.
- ⁴¹ Putri, O. N., & Darwis, R. S. (2015). *Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13538>
- ⁴³ Amah, S. (2017). *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak*. *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 4 (6). <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v4i6.1213>
- ³⁵ Rochaningsih, N. S. (2014). *Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku*

Menyimpang Remaja. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, 2(1).
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2618>

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suryani, Neni. 2017. *Strategi Perekonomian Petani Dalam Keberlanjutan Pendidikan Anak Di Desa Loka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat*. Skripsi, 44.

Ulansari, Dewi Rekno. 2019. *Janda Muda (Studi Deskriptif Tentang Makna Janda Muda Di Surabaya Dan Tindakannya Dalam Menghadapi Sigma Status Janda Muda Yang Berkembang Di Lingkungan Sosialnya)*. Diunduh dari <http://repository.unair.ac.id/17977> pada 26 November 2020

Usman, Prof. Dr. Husaini & Purnomo, Setiady Akbar, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Utami, Widya Cahya. 2018. *Transformasi Sosial dan Strategi Pehidupan (Livelihood) Masyarakat Rusun Marunda*. Diunduh dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/61838/Transformasi-Sosial-dan-Strategi-Penghidupan-Livelihood-Masyarakat-Rusun-Marunda> pada 7 November 2020

STRATEGI BERTAHAN HIDUP JANDA MUDA DI DESA TERARA KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

ORIGINALITY REPORT

45%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.ummat.ac.id Internet	290 words — 3%
2	www.scribd.com Internet	243 words — 3%
3	text-id.123dok.com Internet	210 words — 2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	153 words — 2%
5	repository.unpad.ac.id Internet	120 words — 1%
6	docobook.com Internet	115 words — 1%
7	scholar.unand.ac.id Internet	96 words — 1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet	95 words — 1%
9	repositori.usu.ac.id Internet	91 words — 1%

10	repository.unhas.ac.id Internet	86 words — 1%
11	eprints.unm.ac.id Internet	75 words — 1%
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	74 words — 1%
13	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet	73 words — 1%
14	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet	73 words — 1%
15	lib.unnes.ac.id Internet	70 words — 1%
16	repository.unand.ac.id Internet	67 words — 1%
17	id.123dok.com Internet	66 words — 1%
18	tpq-alikhlas.blogspot.com Internet	66 words — 1%
19	www.researchgate.net Internet	62 words — 1%
20	es.scribd.com Internet	59 words — 1%
21	eprints.radenfatah.ac.id Internet	56 words — 1%

123dok.com

22	Internet	53 words — 1%
23	docplayer.info Internet	52 words — 1%
24	repository.unair.ac.id Internet	49 words — 1%
25	adoc.pub Internet	48 words — 1%
26	moam.info Internet	48 words — 1%
27	digilib.unila.ac.id Internet	43 words — 1%
28	eprints.walisongo.ac.id Internet	41 words — < 1%
29	eprints.unram.ac.id Internet	37 words — < 1%
30	repository.umsu.ac.id Internet	36 words — < 1%
31	Wayan Resmini, Abdul Sakban, Abdurrahman Fauzan. "Nilai-Nilai yang Terkandung pada Tradisi Paru Udu dalam Ritual Joka Ju Masyarakat Mbuliwaralau Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur Indonesia", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019 Crossref	32 words — < 1%
32	digilib.uinsby.ac.id Internet	32 words — < 1%

33	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	31 words — < 1%
34	jurnal.unpad.ac.id Internet	31 words — < 1%
35	jurnal.unsyiah.ac.id Internet	31 words — < 1%
36	sman1muaraharus.blogspot.com Internet	30 words — < 1%
37	vdocuments.site Internet	30 words — < 1%
38	repository.uin-suska.ac.id Internet	29 words — < 1%
39	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet	27 words — < 1%
40	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet	27 words — < 1%
41	jurnal.ugm.ac.id Internet	27 words — < 1%
42	pekka.or.id Internet	27 words — < 1%
43	hts.org.za Internet	26 words — < 1%
44	journal.walisongo.ac.id Internet	25 words — < 1%

repository.uki.ac.id

45	Internet	25 words — < 1%
46	www.pa-taliwang.go.id Internet	25 words — < 1%
47	etheses.uin-malang.ac.id Internet	24 words — < 1%
48	jurnalfpk.uinsby.ac.id Internet	23 words — < 1%
49	media.neliti.com Internet	20 words — < 1%
50	core.ac.uk Internet	18 words — < 1%
51	digilib.uns.ac.id Internet	18 words — < 1%
52	ejournal.litbang.kemkes.go.id Internet	17 words — < 1%
53	eprints.umm.ac.id Internet	17 words — < 1%
54	journal.uny.ac.id Internet	16 words — < 1%
55	journals.usm.ac.id Internet	16 words — < 1%
56	digilib.iain-jember.ac.id Internet	15 words — < 1%
57	eprints.undip.ac.id	

Internet

15 words — < 1%

58 jurnal.konselingindonesia.com

Internet

15 words — < 1%

59 R Taufan Andri, Effy Yuswita, Novi Haryati.
"Employee performance to support work
productivity: a Pls approach in agro-input suppliers company",
IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021

Crossref

14 words — < 1%

60 repository.usu.ac.id

Internet

14 words — < 1%

61 garuda.ristekbrin.go.id

Internet

13 words — < 1%

62 indeksprestasi.blogspot.com

Internet

13 words — < 1%

63 lib.ibs.ac.id

Internet

13 words — < 1%

64 repository.uinsu.ac.id

Internet

13 words — < 1%

65 Repository.umy.ac.id

Internet

12 words — < 1%

66 ejournal.ihdn.ac.id

Internet

12 words — < 1%

67 jhp.ui.ac.id

Internet

12 words — < 1%

68 penerbitselarasmediakreasindo.com

Internet

12 words — < 1%

69 repo.apmd.ac.id
Internet

12 words — < 1%

70 repository.ugm.ac.id
Internet

12 words — < 1%

71 zh.scribd.com
Internet

12 words — < 1%

72 anzdoc.com
Internet

11 words — < 1%

73 lapahon.onrender.com
Internet

11 words — < 1%

74 repository.iainponorogo.ac.id
Internet

11 words — < 1%

75 sttjki.wordpress.com
Internet

11 words — < 1%

76 www.jurnaldidaktika.org
Internet

11 words — < 1%

77 Eka Trismiyana, Mei Kurnia Pitaloka. "PENGARUH
PEMBERIAN SEDUHAN DAUN KELOR TERHADAP
KUANTITAS AIR SUSU IBU (ASI) PADA IBU MENYUSUI BAYI 0-6
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMUR BATU KOTA
BANDAR LAMPUNG", Malahayati Nursing Journal, 2020
Crossref

10 words — < 1%

78 dedyseptiady235.blogspot.com
Internet

10 words — < 1%

79	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet	10 words — < 1%
80	jurnal.staim-probolinggo.ac.id Internet	10 words — < 1%
81	thomrahardja.blogspot.com Internet	10 words — < 1%
82	etheses.uinmataram.ac.id Internet	9 words — < 1%
83	mafiadoc.com Internet	9 words — < 1%
84	pls213065-auliya.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
85	studylib.net Internet	9 words — < 1%
86	Kasih Haryo Basuki, Novrita Mulya Rosa, Edward Alfin. "MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENATA LINGKUNGAN YANG ASRI, NYAMAN DAN SEHAT", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2020 Crossref	8 words — < 1%
87	desagembongangedeg.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
88	doku.pub Internet	8 words — < 1%
89	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	8 words — < 1%

ejurnal.kependudukan.lipi.go.id

90	Internet	8 words — < 1%
91	elvanamdkep.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
92	jimfeb.ub.ac.id Internet	8 words — < 1%
93	jurnal.uns.ac.id Internet	8 words — < 1%
94	lensantb.com Internet	8 words — < 1%
95	mashaw.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
96	pendidikanmatematika.files.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
97	pks-lotim.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
98	rahasiabelajar.com Internet	8 words — < 1%
99	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	8 words — < 1%
100	repository.ipb.ac.id Internet	8 words — < 1%
101	repository.ung.ac.id Internet	8 words — < 1%
102	repository.upi.edu	

Internet

8 words — < 1%

103 www.slideshare.net
Internet

8 words — < 1%

104 assuladossantos.blogspot.com
Internet

7 words — < 1%

105 ramakurniirawansyah.blogspot.com
Internet

7 words — < 1%

106 Kholid Mawardi, Siti Ma'sumah, Faradiena Zulizar.
"STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI
JANDA CERAI MATI", Jurnal Penelitian Agama, 2017
Crossref

6 words — < 1%

107 Syahrul Syahrul, Mariatul Kibtiyah. "Problematika
Pendidikan Anak Jalanan : (Studi Anak Penjual
Koran di Kota Kupang)", Jurnal Basicedu, 2020
Crossref

6 words — < 1%

108 bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF